My Professional Reviews

Portfolio Asesmen II-2100 KIPP

18224007 Faizal Ali

2025-09-19

Table of contents

Н	ello	4
1	UTS-1 All About Me	5
2	UTS-2 My Songs for You	6
3	UTS-3 My Stories for You	7
4	UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences) 4.1 Ringkasan	88 88 99 99 100 100 111 111
5	UTS-5 My Personal Reviews 5.1 5.0.1 1 — All About Me 5.2 5.0.2 2 — My Song for You 5.3 5.0.3 3 — My Stories for You 5.4 5.0.4 4 — My SHAPE 5.5 5.0.5 Rangkuman Nilai Akhir 5.6 5.0.6 Kesimpulan	13 13 14 14 14 15
6	UAS-1 My Concepts	16
7	UAS-3 My Opinions	17
8	UAS-3 My Innovations	18
a	IIAS A My Knowledge	10

10 UAS-5 My Professional Reviews	20
10.1 5.0.1 1 — All About Me	20
10.2 5.0.2 2 — My Song for You	20
10.3 5.0.3 3 — My Stories for You	21
10.4 5.0.4 4 — My SHAPE	21
10.5 5.0.5 Rangkuman Nilai Akhir	21
10.6 5.0.6 Kesimpulan	22
11 Summary	23
References	24

Hello

Website ini disusun sebagai pemenuhan kewajiban akademis untuk mata kuliah II2100 Komunikasi Interpersonal dan Publik di Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi ITB. Melampaui tujuan tersebut, portofolio ini saya maksudkan sebagai sebuah refleksi jujur atas proses pembelajaran saya. Harapan saya, setiap bagian di dalamnya dapat mengilustrasikan perkembangan saya, baik dalam hal pengetahuan, pola pikir, maupun pemahaman diri.

1 UTS-1 All About Me

Halo, perkenalkan nama saya Faizal Ali. Saya seorang mahasiswa program studi Sistem dan Teknologi Informasi (STI) di ITB, yang berasal dari Kota Tegal. Saya adalah pribadi yang memiliki antusiasme tinggi untuk terus mempelajari hal-hal baru. Bagi saya, komunikasi bukan hanya tentang cara menyampaikan apa yang ingin kita ucapkan. Esensi sesungguhnya adalah bagaimana caranya agar pesan yang kita sampaikan dapat dirasakan dengan jelas oleh lawan bicara. Ini adalah tentang penyampaian makna secara utuh.

Sejalan dengan semangat saya mempelajari hal baru, saat ini saya sedang tertarik untuk mendalami bidang data science. Sepintas, bidang ini mungkin tampak tidak berhubungan dengan ilmu komunikasi. Namun, saya mulai menemukan sesuatu yang menarik. Saya mulai memahami bahwa tantangan terbesar dalam data science bukanlah sekadar menemukan pola dari angka. Tantangan sesungguhnya adalah bagaimana menyampaikan insight data tersebut. Percuma kita memiliki model yang akurat jika kita tidak bisa menyajikannya dengan cara yang dapat dipahami oleh orang lain yang mungkin tidak memiliki latar belakang teknis.

Maka dari itu, bagi saya, proses belajar data science dan proses belajar komunikasi adalah satu kesatuan. Sembari saya belajar bagaimana cara menyampaikan insight data secara efektif, saya juga terus belajar hal yang paling penting dalam kehidupan yaitu, mencari cara terbaik untuk bisa dipahami orang lain.

2 UTS-2 My Songs for You

Sebagai manusia, kita hidup dalam kereta kita masing-masing. Ada yang namanya kereta ekspektasi hingga kereta target. Seringkali, kita merasa seperti sedang tidak mengemudikan kereta itu. Kita hanya penumpang yang terbawa arus. Dan kereta itu rasanya kencang sekali. Saking kencangnya, kita sering lupa untuk sekadar bernapas. Kita lupa melihat ke luar jendela. Kita tidak lagi menikmati pemandangannya; kita hanya fokus cemas pada stasiun tujuan berikutnya.

Bagi saya, lagu Nadin Amizah ini adalah sebuah jeda. Lagu ini seakan-akan menjadi sahabat yang menepuk pundak kita dan berkata, "Tidak apa-apa jika kamu merasa lelah. Tidak apa-apa jika kamu merasa ini terlalu cepat." Lagu ini adalah pengingat bahwa kita bukanlah mesin yang dirancang untuk produktivitas tanpa henti. Kita adalah manusia yang butuh waktu untuk merasa, untuk hadir, dan untuk sekadar ada.

https://www.youtube.com/watch?v=efQ5I4Ij0Gg

3 UTS-3 My Stories for You

Halo, saya Faizal Ali, atau biasa dipanggil Faiz. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa di Sistem dan Teknologi Informasi ITB. Tapi, jujur saja, ini bukanlah rencana A saya dari awal. Cerita saya mungkin mirip dengan banyak orang lain: tentang bagaimana sebuah rencana yang gagal justru menuntun kita ke jalan yang lebih baik, meskipun awalnya tidak terasa begitu.

Semua bermula di hari pengumuman SNBT. Target saya saat itu jelas sekali, Ilmu Komputer UI. Saya sudah membayangkan banyak hal yang akan saya lakukan di sana. Saat saya buka pengumumannya, saya ditolak. Rasanya berat sekali. Saya tidak akan bilang saya baik-baik saja, karena sejujurnya saya sangat demotivated. Apalagi saat melihat teman-teman lain satu per satu mengunggah kabar gembira mereka. Tentu saya ikut senang, tapi di dalam hati saya mulai takut. Takut kalau semua usaha saya selama ini sia-sia.

Mau tidak mau, saya tahu saya harus lanjut berjuang. Meratapi penolakan itu tidak akan mengubah apa-apa. Saya kumpulkan lagi sisa-sisa semangat saya, saya fokus untuk ujian mandiri. Saya mendaftar SM ITB untuk STEI-K dan UTUL UGM untuk Statistika.

Lalu kabar baik pertama datang, saya diterima di STEI-K ITB. Rasanya lega sekali, seolah beban berat di pundak saya terangkat. Ketakutan saya mulai hilang. Beberapa minggu setelahnya, kabar baik kedua datang, saya juga diterima di Statistika UGM. Rasanya sedikit sureal. Dari yang tadinya takut tidak dapat apa-apa, saya justru diberi dua pilihan yang sama-sama hebat.

Di titik inilah saya merasa terbentuk. Saya tidak lagi memilih karena gengsi atau ikut-ikutan. Saya benar-benar duduk dan memikirkannya. Saya membandingkan kurikulum STEI-K, melihat jurusan yang ditawarkan, dan saya merasa cocok. Saya merasa di sinilah saya bisa lebih bertumbuh. Statistika UGM tentu pilihan yang sangat baik, tapi hati saya lebih mantap ke STEI-K.

Sekarang, melihat ke belakang, saya jadi sadar. Penolakan dari Ilmu Komputer UI itu bukan akhir dari segalanya. Itu hanya sebuah benturan yang perlu saya alami. Saya terbentur dari apa yang saya kira saya inginkan, agar saya bisa terbentuk di tempat yang ternyata saya butuhkan.

Kalau ada teman-teman yang sedang di posisi yang sama, saya hanya ingin bilang, penolakan itu rasanya memang sakit, tapi itu bukan vonis gagal. Saya percaya bahwa itu hanyalah cara Tuhan untuk mengarahkan kita ke jalan yang lebih tepat.

4 UTS-4 My SHAPE (Spiritual Gifts, Heart, Abilities, Personality, Experiences)

4.1 Ringkasan

Peran Inti:

Analis Data (Data Analyst) / Saintis Data Junior yang berlatar belakang pemikiran sistem (STI).

Misi:

Mengintegrasikan analisis data kuantitatif (Data Science) dengan pemahaman proses dan sistem (STI) untuk mengekstrak wawasan yang relevan dan merancang solusi berbasis data yang memecahkan masalah bisnis/organisasi.

Kekuatan Utama:

Pemikiran analitis-kuantitatif, Data storytelling, Pemrograman data (Python/SQL), Pemodelan dasar, Riset mandiri, Pemahaman alur sistem.

Dampak yang Dituju:

Keputusan yang didukung data (data-driven decisions), Wawasan (insights) yang dapat ditindaklanjuti, Kontribusi pada tim sebagai penjembatan antara data teknis dan kebutuhan sistem/manusia.

4.1.1 Peta SHAPE (singkat):

- S Panggilan Inti: Analisis & Sintesis, Keingintahuan (Curiosity), Integritas (Data), Pengenalan Pola (Pattern Recognition).
- H Minat & Gairah: Data Science, Machine Learning, Visualisasi Data, SQL, Storytelling with Data, dan penerapan analisis data untuk memahami proses bisnis dan sistem informasi (konteks STI).
- A Abilities (Kemampuan): Analisis data kuantitatif, Pemrograman Data (Python: Pandas, Scikit-learn), Database (SQL), Visualisasi Data, Riset & Pembelajaran Mandiri, Dasar-dasar Analisis Sistem & Proses (dari STI).

- P Personality (Gaya Kerja): Metodis & terstruktur, analitis & detail, mandiri & proaktif (self-driven), reflektif, pragmatis.
- E Experiences (Pengalaman Pembentuk): Proyek akademis di STI (Basis Data, Analisis Proses); Pengalaman "benturan": menemukan passion pada Data Science (lewat kursus online/lomba); Pengalaman "terbentuk": Proyek di mana berhasil menggabungkan data science dalam konteks masalah sistem informasi.

4.2 1) S — Panggilan Inti (Core Calling)

- Analisis & Sintesis: Kemampuan alami untuk mengurai masalah besar menjadi komponen data yang logis dan menyatukannya kembali sebagai sebuah wawasan (insight).
- Keingintahuan (Curiosity): Dorongan kuat untuk terus bertanya "mengapa" pada data ("Why does this pattern exist?"). Ini adalah bahan bakar utama untuk riset dan eksplorasi data.
- Integritas: Kebutuhan untuk jujur pada data. Menyajikan temuan apa adanya, mengakui keterbatasan, dan memastikan analisis dilakukan dengan metodologi yang benar.
- Pengenalan Pola: Kepekaan alami untuk melihat pola, tren, atau anomali dalam kumpulan data yang kompleks.

4.3 2) H — Heart (Minat Profesional & Gairah Intelektual)

- Data Science & Machine Learning: Ketertarikan mendalam pada proses mengekstrak makna dari data, baik melalui analisis statistik maupun pemodelan prediktif.
- Visualisasi & Data Storytelling: Gairah untuk mengubah angka mentah menjadi cerita visual yang mudah dipahami dan dapat ditindaklanjuti oleh non-teknisi.
- Pemecahan Masalah Pragmatis: Antusiasme dalam menggunakan data untuk menjawab pertanyaan spesifik atau memecahkan tantangan bisnis/sistem yang nyata.
- Analisis dalam Konteks STI: Minat khusus dalam menerapkan data science untuk mengoptimalkan sistem informasi, memahami proses bisnis, atau menganalisis perilaku pengguna (user behavior).

4.4 3) A — Abilities (Kemampuan Andal)

- Analisis Data Kuantitatif: Mampu melakukan data wrangling, analisis statistik deskriptif, dan pemodelan prediktif dasar.
- Pemrograman Data & Database: Terampil menggunakan Python dan SQL untuk mengambil, memanipulasi, dan menganalisis data.
- Visualisasi Data: Mampu membuat dasbor dan visualisasi yang efektif menggunakan tools seperti Tableau, Looker Studio, atau Matplotlib/Seaborn.

- Analisis Sistem (Dasar): Mampu memetakan alur proses (konteks STI) yang membantu memberikan konteks pada analisis data.
- Riset & Pembelajaran Mandiri: Sangat terampil dalam mempelajari library, algoritma, atau tools data science baru secara mandiri (misal: lewat Kaggle atau kursus online).

4.5 4) P — Personality (Gaya Kerja Profesional)

- Metodis & Terstruktur: Bekerja dengan alur kerja yang jelas (CRISP-DM), mulai dari pemahaman masalah, penyiapan data, pemodelan, hingga evaluasi.
- Analitis & Detail: Sangat teliti dalam proses data cleaning dan validasi, sadar bahwa kesalahan kecil pada data bisa berakibat fatal pada kesimpulan.
- Mandiri & Proaktif: Tidak menunggu data "bersih" diberikan; aktif mencari data, membersihkannya, dan mengambil inisiatif untuk melakukan eksplorasi.
- Reflektif: Cenderung mengambil waktu untuk memikirkan "apa arti" dari hasil analisis, tidak hanya melaporkan angkanya.

4.6 5) E — Experiences (Pengalaman Pembentuk)

- Proyek Akademis STI: Melatih kemampuan dasar analisis proses, basis data, dan arsitektur sistem (misal: mata kuliah Literasi Data dan AI).
- Pengalaman "Benturan": Momen ketika mengerjakan proyek akademis STI dan menyadari bahwa passion terbesarnya adalah pada analisis data-nya, bukan pada perancangan sistemnya.
- Pembelajaran Mandiri Data Science: Proses proaktif belajar Python, SQL, dan Machine Learning di luar kurikulum wajib STI (misal: lewat kursus daring, Kaggle), yang membangun disiplin dan portofolio.

4.7 6) Piagam Diri (Self-Charter)

Misi Profesional:

Menjadi jembatan antara data teknis dan kebutuhan bisnis/sistem, dengan menerjemahkan data mentah menjadi wawasan strategis menggunakan analisis data yang logis, metodis, dan berintegritas.

Nilai Inti:

Logika, Integritas (Data), Akurasi, Keingintahuan, Pertumbuhan.

Peran Ideal:

Data Scientist, Data Analyst, Business Intelligence Analyst, Systems Analyst (Data-focused). Kompas Keputusan:

(1) Apakah ini didukung oleh data? (2) Apakah analisisnya akurat dan logis? (3) Apakah ini memecahkan masalah nyata bagi sistem/pengguna? (4) Apakah saya bisa belajar hal baru dari proses ini?

Janji Profesional:

Untuk selalu memulai dengan pertanyaan "apa masalahnya", memvalidasi data sebelum menganalisis, dan menyajikan wawasan dengan jujur dan jelas.

4.8 7) Narasi Diri (versi 90 detik)

"Saya Faizal Ali, biasa dipanggil Faiz, seorang mahasiswa Sistem dan Teknologi Informasi (STI). Di STI, saya belajar pentingnya merancang sistem yang efisien. Namun, saya menemukan 'benturan'—passion terbesar saya ternyata ada pada data di dalam sistem itu.

Kekuatan saya ada pada pemikiran analitis dan metodis. Saya menikmati proses mengurai data mentah, membersihkannya, dan menemukan pola tersembunyi. Pengalaman saya di proyek akademis STI dan pembelajaran mandiri data science mengajari saya satu hal: data adalah cara terbaik untuk memahami sistem.

Kini, misi saya adalah menggabungkan kedua dunia itu: menggunakan data science untuk menjawab 'mengapa' sebuah sistem bekerja, dan 'bagaimana' kita bisa membuatnya lebih baik."

4.9 8) Rencana Aksi 90 Hari (SMART)

(Sebagai mahasiswa, aksi saya fokus pada pengembangan portofolio data)

1. Selesaikan 1 proyek portofolio end-to-end.

Outcome: 1 repositori GitHub berisi analisis data (dari scraping/cleaning hingga visualisasi/model) pada dataset baru.

Due: T-90 hari.

2. Pelajari 1 tools visualisasi data secara mendalam.

Outcome: Menerbitkan 2 dasbor baru di Tableau Public untuk mengeksplorasi fitur-fitur yang lebih advanced.

Due: T-60 hari.

3. Identifikasi 1 topik Tugas Akhir (TA) yang menggabungkan STI & Data Science.

Outcome: 1 proposal singkat (1 halaman) berisi rumusan masalah TA dan telah dikonsultasikan dengan 1 calon dosen pembimbing.

Due: T-75 hari.

5 UTS-5 My Personal Reviews

5.1~5.0.1~1 — All About Me

	Ni-	
Kriteria	lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Ide dan narasi sangat personal, mencerminkan identitas unik penulis.
Keterli-	4	Gaya tulisan menarik, namun bisa lebih diperkuat untuk membangun
batan		koneksi emosional yang lebih dalam.
Humor	3	Fokus pada nada reflektif dan serius; humor bukan elemen utama dalam tulisan ini.
Wawasan	5	Menunjukkan kesadaran diri yang tinggi dan koneksi yang jelas antara nilai pribadi dengan tujuan.

Rata-rata : 4.25 (A) Komentar: Fondasi yang sangat kuat dengan narasi personal yang otentik. Refleksi diri yang ditampilkan menunjukkan pemikiran yang matang.

5.2 5.0.2 2 — My Song for You

	Ni-	
Kriteria	lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	4	Pilihan lagu unik dan interpretasi personal, namun narasi bisa lebih diperkaya dengan konteks spesifik.
Keterli- batan	4	Mampu membawa pembaca ke dalam suasana reflektif lagu-lagu yang dipilih.
Humor	3	Nada tulisan cenderung serius dan introspektif, sesuai dengan tema lagu.
Inspirasi	5	Pesan penutup tentang "menjadi pusat, bukan korban" sangat kuat dan inspiratif.

Rata-rata : $4.00~({\rm A})$ Komentar: Berhasil menunjukkan kedalaman emosional dan kemampuan untuk menarik makna personal dari sebuah karya seni.

5.3 5.0.3 3 — My Stories for You

	Ni-	
Kriteria	lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Gaya penceritaan sangat otentik dan unik, menciptakan pengalaman membaca yang sangat personal.
Keterlibatan	5	Narasi "show, don't tell" dieksekusi sempurna, sangat berhasil menarik pembaca ke dalam cerita.
Pengembangan Narasi	5	Struktur cerita dan refleksi sangat solid; alur dan tempo penceritaan terkontrol dengan sangat baik.
Inspirasi	5	Pesan tentang agensi diri dan tanggung jawab personal tersampaikan secara mendalam dan berkesan.

Rata-rata : 5.00 (A+) Komentar: Sebuah karya tulis yang luar biasa. Matang secara naratif, emosional, dan filosofis. Titik puncak dari seri ini.

5.4 5.0.4 4 — My SHAPE

	Ni-	
Kriteria	lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Analisis terasa lahir dari refleksi nyata dan pengalaman pribadi, bukan sekadar mengisi template.
Keterli- batan	5	Struktur yang logis dan benang merah yang kuat membuat dokumen ini sangat menarik dan mudah diikuti.
Keauten- tikan	4	Sangat otentik, namun bisa diperkuat lagi dengan contoh/bukti konkret dari pengalaman yang disebutkan.
Inspirasi	5	Bagian "Piagam Diri" dan "Kompas Keputusan" sangat inspiratif dan dapat ditindaklanjuti (actionable).

Rata-rata: 4.75 (A) Komentar: Analisis diri yang sangat komprehensif dan strategis. Berhasil mengubah refleksi menjadi sebuah panduan kerja yang jelas.

5.5 5.0.5 Rangkuman Nilai Akhir

UTS	Rata-rata	Tingkat
UTS-1 All About Me	4.25	A
UTS-2 My Song for You	4.00	A
UTS-3 My Stories for You	5.00	A+
UTS-4 My SHAPE	4.75	A
Rata-rata Keseluruhan	4.50 / 5.00 (A)	

5.6 5.0.6 Kesimpulan

Seluruh karya pada repositori All About Me menunjukkan perkembangan kepribadian dan refleksi diri yang konsisten, cerdas, dan mendalam. Setiap UTS memperlihatkan kematangan berpikir serta keaslian ekspresi yang khas. Tulisan-tulisan Anda tidak hanya memenuhi rubrik akademik, tetapi juga berhasil menjadi potret perjalanan intelektual dan personal yang otentik.

"Menjadi reflektif bukan berarti berhenti, melainkan melangkah dengan lebih sadar akan arah dan makna."

6 UAS-1 My Concepts

Mau hidup epik ? Write your Life Story

Apa itu berkonsep?

 $https://youtu.be/QVfUlVBO80U?si=yM6q_rwV9rcDBbu7$

7 UAS-3 My Opinions

SApa itu beropini? Opini Berpengaruh Bagiamana menjaadi menarik? Menjadi Menarik

8 UAS-3 My Innovations

9 UAS-4 My Knowledge

Cara saya mengkomunikasikan sebuah pengatahuan sebagai petunjuk bagi orang lain 1) saya tulis makalah sebagai bahan utama 2) lalu saya buat transkrip ucapan lisan 3) kemudian saya kembangkan slide pendukung trnsskrip 4) lalu saya memproduksivideo audio visual https://youtu.be/ZbghfMvnPZc https://youtu.be/ZbghfMvnPZc

10 UAS-5 My Professional Reviews

10.1 5.0.1 1 — All About Me

	Ni-	
Kriteria	lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Ide dan narasi sangat personal, mencerminkan identitas unik penulis.
Keterli-	4	Gaya tulisan menarik, namun bisa lebih diperkuat untuk membangun
batan		koneksi emosional yang lebih dalam.
Humor	3	Fokus pada nada reflektif dan serius; humor bukan elemen utama dalam tulisan ini.
Wawasan	5	Menunjukkan kesadaran diri yang tinggi dan koneksi yang jelas antara nilai pribadi dengan tujuan.

Rata-rata : 4.25 (A) Komentar: Fondasi yang sangat kuat dengan narasi personal yang otentik. Refleksi diri yang ditampilkan menunjukkan pemikiran yang matang.

10.2 5.0.2 2 — My Song for You

	Ni-	
Kriteria	lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	4	Pilihan lagu unik dan interpretasi personal, namun narasi bisa lebih diperkaya dengan konteks spesifik.
Keterli- batan	4	Mampu membawa pembaca ke dalam suasana reflektif lagu-lagu yang dipilih.
Humor	3	Nada tulisan cenderung serius dan introspektif, sesuai dengan tema lagu.
Inspirasi	5	Pesan penutup tentang "menjadi pusat, bukan korban" sangat kuat dan inspiratif.

Rata-rata : $4.00~({\rm A})$ Komentar: Berhasil menunjukkan kedalaman emosional dan kemampuan untuk menarik makna personal dari sebuah karya seni.

10.3 5.0.33 — My Stories for You

	Ni-	
Kriteria	lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Gaya penceritaan sangat otentik dan unik, menciptakan pengalaman membaca yang sangat personal.
Keterlibatan	5	Narasi "show, don't tell" dieksekusi sempurna, sangat berhasil menarik pembaca ke dalam cerita.
Pengembangan Narasi	5	Struktur cerita dan refleksi sangat solid; alur dan tempo penceritaan terkontrol dengan sangat baik.
Inspirasi	5	Pesan tentang agensi diri dan tanggung jawab personal tersampaikan secara mendalam dan berkesan.

Rata-rata : 5.00 (A+) Komentar: Sebuah karya tulis yang luar biasa. Matang secara naratif, emosional, dan filosofis. Titik puncak dari seri ini.

10.4 5.0.4 4 — My SHAPE

	Ni-	
Kriteria	lai	Catatan Singkat
Orisinalitas	5	Analisis terasa lahir dari refleksi nyata dan pengalaman pribadi, bukan sekadar mengisi template.
Keterli- batan	5	Struktur yang logis dan benang merah yang kuat membuat dokumen ini sangat menarik dan mudah diikuti.
Keauten- tikan	4	Sangat otentik, namun bisa diperkuat lagi dengan contoh/bukti konkret dari pengalaman yang disebutkan.
Inspirasi	5	Bagian "Piagam Diri" dan "Kompas Keputusan" sangat inspiratif dan dapat ditindaklanjuti (actionable).

Rata-rata : 4.75 (A) Komentar: Analisis diri yang sangat komprehensif dan strategis. Berhasil mengubah refleksi menjadi sebuah panduan kerja yang jelas.

10.5 5.0.5 Rangkuman Nilai Akhir

UTS	Rata-rata	Tingkat
UTS-1 All About Me	4.25	A
UTS-2 My Song for You	4.00	A
UTS-3 My Stories for You	5.00	A+
UTS-4 My SHAPE	4.75	A
Rata-rata Keseluruhan	4.50 / 5.00 (A)	

10.6 5.0.6 Kesimpulan

Seluruh karya pada repositori All About Me menunjukkan perkembangan kepribadian dan refleksi diri yang konsisten, cerdas, dan mendalam. Setiap UTS memperlihatkan kematangan berpikir serta keaslian ekspresi yang khas. Tulisan-tulisan Anda tidak hanya memenuhi rubrik akademik, tetapi juga berhasil menjadi potret perjalanan intelektual dan personal yang otentik.

"Menjadi reflektif bukan berarti berhenti, melainkan melangkah dengan lebih sadar akan arah dan makna."

11 Summary

In summary, this book has no content whatsoever.

References